

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 dunia internasional dihadapkan pada masalah kesehatan dengan munculnya virus Covid-19. Status pandemik telah sesuai dengan realitas yang terjadi pada saat ini, di mana virus corona telah melanda sebagian orang diberbagai macam belahan dunia dengan begitu pesat . Status pandemik merupakan suatu wabah penyakit virus corona yang telah mencapai titik *spot kritis*, karena sudah menyebar ke sebagian negeri dengan begitu pesat disertai tewasnya ribuan orang (Faza, 2020). Total kasus terkonfirmasi Covid-19 global per tanggal 12 Juli 2021 telah mencapai 187.000.000 kasus (covid19.go.id.).

Indonesia secara resmi menyatakan penyebaran wabah Covid-19 pada bulan Maret 2020 melalui pengumuman atas dua pasien pertama oleh Presiden Jokowi. Setelah pengumuman tersebut, terjadi peningkatan jumlah kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Pemerintah mengakui sudah mempersiapkan upaya dalam menangani virus covid-19, mulai dari penyekatan pintu masuk ke indonesia di beberapa titik seperti bandara dan pelabuhan serta menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai (Samudro et al, 2020). Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia pada tanggal 12 Juli 2021 berjumlah 2.567.630 dengan kasus aktif 380.797 sedangkan untuk wilayah jakarta jumlah kasus 662,435 (26,2%) dan di wilayah Jawa Barat jumlah kasus 452,011 (17,9%) (covid19.go.id.).

Selain itu pada area kerja bagian konstruksi juga ditemukan kasus terkonfirmasi Covid-19 yang terjadi di proyek Apartemen Makassar pada tanggal 9 Juni 2021 sebanyak 91 pekerja dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil tes swab yang dilakukan satgas Covid-19 di Makassar (CNN Indonesia, 2021). Berdasarkan penelitian (Jonathan et al., 2020) konstruksi merupakan suatu proyek yang padat karya, sehingga masih

memiliki tingkat risiko untuk menjadi tempat penyebaran virus covid-19 . Namun jika dibandingkan dengan total kasus yang ada bagian konstruksi terbilang sedikit kasusnya .Hal ini dikarenakan proyek konstruksi pada umumnya berada ditempat terbuka sehingga sirkulasi udara baik. Akibat terjadinya wabah virus covid-19 , pada proyek konstruksi terjadi perubahan hal baru dari kehidupan normal yaitu keluar masuk tenaga kerja harus diminimalisir, karena berkaitan dengan *physical distancing* yang harus diterapkan. Menjaga kebersihan dengan penyediaan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* serta wajib menggunakan masker untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 di bagian site konstruksi (Harianto et al., 2020)

Masker berperan dalam langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit – penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk virus Covid-19. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri sendiri pada saat berkontak dengan orang yang telah terinfeksi atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang telah terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (WHO, 2020). Penggunaan masker bertujuan untuk menutupi area hidung dan mulut agar menghindari penularan melalui droplet atau tetesan air serta transmisi udara (Pattisinai et al., 2020). Sejalan dengan penelitian (Adriansyah et al., 2021) terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker pada pekerja tambang batu pasir . Kepatuhan dalam penelitian (Adriansyah et al., 2021) diperoleh dari pernyataan pekerja terkait perilaku patuh atau tidak dalam menggunakan APD yaitu masker ditempat kerja, yang selama bekerja hampir selalu menggunakan masker. Meskipun masih terdapat beberapa pekerja yang masih sering menurunkan masker ke dagu atau dilepas sejenak karena untuk bernapas lebih dalam .

Peneliti melakukan penelitian terkait perilaku penggunaan masker di Proyek The Anggana Village yang dikembangkan oleh PT Adhi Persada Properti (APP), anak usaha BUMN PT Adhi Karya Tbk. PT Adhi Persada Properti adalah pengembang yang fokus mengembangkan apartemen disekitar

kampus dan proyek hunian yang terintegrasi transportasi massal atau *transit oriented development (TOD)*. Proyek ini mulai dilakukan proses pembangunan dari tahun 2018. Proyek The Anggana Village ini berlokasi di jalan GOR Pakansari, Nanggung Mekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat dengan luas lahan perumahan 83000². Pada proses kerjanya melakukan pembangunan setiap unit rumah seperti melakukan pengalihan tanah, memasang pondasi, pekerjaan pembuatan dinding, pemasangan rangka atap, pemasangan keramik serta pekerjaan *finishing*.

Berdasarkan hasil wawancara kepada officer The Anggana Village, Bahaya kerja yang dapat terjadi di area proyek yaitu bahaya mekanis yang dapat menimbulkan cedera, tergores, dan terpotong. Bahaya ergonomi berisiko mengalami *Low Back Pain*, bahaya biologi yang dapat berisiko terpapar virus salah satunya adalah virus covid-19. Pekerja yang tidak menerapkan protokol kesehatan terutama tidak menggunakan masker dapat rentan tertular virus covid-19, dimana penularannya melalui droplet sehingga virus tersebut akan mengkontaminasi permukaan atau benda-benda dan pekerja yang menghirup percikannya dapat berisiko tertular virus covid-19. Dampak dari bahaya yang ditimbulkan akan menghambat proses pembangunan jika pekerja mengalami kecelakaan kerja akibat (*unsafe action*) dan dapat menimbulkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada masa pandemi karena penularan virus Covid-19 mirip dengan penularan flu. Proyek The Anggana Village dalam proses kerjanya dibagi dalam setiap kelompok per unit rumah yang akan dibangun, dengan profesi sebagai kuli bangunan berjumlah 47 orang dan mandor 3 orang. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal berupa wawancara langsung kepada pekerja untuk memperoleh data terkait karakteristik pekerja.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan memberikan 10 pertanyaan yang menjadi indikator perilaku terkait penggunaan masker kepada 20 pekerja dengan karakteristik pekerja yang berusia rata-rata 20- 55 tahun. Didapatkan hasil studi pendahuluan bahwa 75% pekerja tidak menggunakan masker saat

bekerja, 55% pekerja tidak mengetahui transmisi penyebaran virus Covid-19, 55% pekerja tidak memiliki motivasi untuk menggunakan masker saat bekerja. Selanjutnya 50% pekerja tidak menyiapkan alat pelindung diri sebelum bekerja, 50% pekerja tidak mengetahui prosedur pemakaian masker dan prosedur melepaskan masker, 40% pekerja pernah mengalami gejala penyakit seperti nyeri otot, pusing, pilek dan pegal, serta 30% pekerja tidak pernah mendapatkan pelatihan menggunakan masker. Kemudian 25% pekerja tidak mengetahui protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dan 25% pekerja tidak mendapatkan dukungan sosial.

Dari hasil wawancara studi pendahuluan penyebab pekerja berperilaku tidak baik dalam penggunaan masker karena kurangnya pengetahuan pekerja terkait penularan virus Covid-19 serta terdapat pekerja yang merasa tidak nyaman menggunakan masker dengan alasan merasa sesak nafas jika menggunakan masker saat bekerja. Beberapa pekerja juga mengatakan bahwa tidak adanya ketersediaan masker dari pihak manajemen yang menyebabkan mereka jarang menggunakan masker di area kerja. Hal – hal ini menurut pekerja menjadi salah satu alasan mereka tidak menggunakan masker di area kerja, meskipun ada beberapa pekerja yang membawa masker sendiri untuk digunakan saat bekerja. Terkait hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak manajemen untuk dilakukan konfirmasi, bahwa awal pandemi telah disediakan fasilitas masker tetapi pada awal pandemi banyak pekerja yang tidak memanfaatkan fasilitas tersebut, sehingga tidak disediakan masker lagi untuk para pekerja dan pada akhirnya manajemen menyediakan masker untuk pekerja kembali pada bulan April Tahun 2021, setelah bulan April pihak manajemen belum menyediakan kembali fasilitas masker untuk para pekerja.

Sampai saat ini belum ada dampak akibat ketidakpatuhan pekerja karena tidak menggunakan masker menurut pihak manajemen, tetapi mengacu pada Peraturan KEMENKES RI No.HK.01.07/MENKES/328/2020 pada BAB II terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19 di lingkungan kerja perkantoran dan industri bagian (B) No.1 butir b mewajibkan semua

pekerja menggunakan masker selama ditempat kerja, selama perjalanan dari dan ketempat kerja serta setiap keluar rumah . Sehingga meskipun belum berdampak menimbulkan masalah penyakit, pekerja harus diwajibkan menggunakan masker diarea kerja karena peran penggunaan masker diarea kerja tentunya untuk mencegah masuknya droplet dari sesama pekerja yang sedang berbicara atau batuk, serta dapat memutus penularan virus Covid-19 diarea proyek dan tentunya tidak akan berdampak pada proses pembangunan proyek nantinya .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku pekerja terkait penggunaan masker pada era pandemi covid-19 dengan judul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Era Pandemi Covid-19 di Proyek The Anggana Village Adhi Persada Properti Tahun 2021 “.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor penyebab penyebaran virus covid-19 masih banyak yang tidak menerapkan protokol kesehatan dan kurangnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan , salah satunya perilaku tidak baik menggunakan masker dalam kehidupan sehari – hari . Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan 75% pekerja tidak menggunakan masker saat bekerja, 50% pekerja tidak mengetahui prosedur pemakaian masker dan prosedur melepaskan masker serta 25% pekerja tidak mengetahui protokol kesehatan pada masa pandemi. Beberapa contoh perilaku tersebut merupakan bukti beberapa pekerja belum memiliki tingkat pengetahuan dan kurangnya motivasi pekerja untuk patuh menggunakan masker saat bekerja . Hal inilah yang menjadi dorongan peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan masker seperti tingkat pengetahuan tentang penyebaran virus Covid-19, mengetahui sikap dalam merespon penerapan penggunaan masker saat bekerja dan mengetahui pengawasan yang dilakukan terkait penerapan protokol kesehatan dalam hal ini menggunakan masker pada saat bekerja.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja era pandemi covid-19 di The Anggana Village tahun 2021 ?
2. Bagaimana perilaku penggunaan masker pada pekerja The Anggana Villagetahun 2021 ?
3. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 ?
4. Bagaimana gambaran sikap penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 ?
5. Bagaimana gambaran pengawasan proyek penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021
6. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 ?
7. Apakah terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 ?
8. Apakah terdapat hubungan antara pengawasan proyek dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Era Pandemi Covid-19 di Proyek The Anggana Village Adhi Persada Properti Tahun 2021

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021

2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021
3. Mengetahui gambaran sikap penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021
4. Mengetahui gambaran pengawasan proyek penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021
5. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021
6. Mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja The Anggana Villagetahun 2021
7. Mengetahui hubungan antara pengawasan proyek dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja The Anggana Village tahun 2021

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan terkait perilaku baik dalam penerapan protokol kesehatan pada era pandemi covid-19 serta menambah wawasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

1.5.2 Bagi Instansi Pendidikan

Menambah refrensi pengetahuan terkait protokol kesehatan perilaku penggunaan masker di era pandemi covid-19

1.5.3 Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terkait penerapan protokol kesehatan dalam hal penggunaan masker dalam upaya memutus rantai penularan virus covid-19 di tempat kerja .

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja . Penelitian ini dilakukan di Proyek The Anggana Village Adhi Persada Properti Cibinong Jawa Barat, penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 orang dengan pekerja yang berprofesi sebagai kuli bangunan berjumlah 47 dan 3 orang mandor ,sehingga untuk sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang . Penelitian ini dilakukan karena studi pendahuluan didapatkan 75% pekerja tidak menggunakan masker saat bekerja, 55% pekerja tidak mengetahui transmisi penyebaran virus Covid-19, 55% pekerja tidak memiliki motivasi untuk menggunakan masker saat bekerja dan 50% pekerja tidak mengetahui prosedur pemakaian masker dan prosedur melepaskan masker. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan desain pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dan sekunder.